



**SAMBUTAN PENJABAT BUPATI BULELENG  
PADA  
BIMBINGAN TEKNIS NAVIGASI DIGITAL 2023  
DI NEW BUYAN LIANG CAMP GROUND PANCASARI,  
BULELENG  
Jum'at, 25 Agustus 2023**

Yang saya hormati:

- Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Bali,
- Ketua DPRD Kabupaten Buleleng,
- Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Buleleng,
- Kepala Kantor SAR Kelas A Denpasar,
- Ketua SAR 115 Bali,
- Ketua Forum Pengurangan Resiko Bencana (PRB) Provinsi Bali,
- Kepala Puskesmas II Sukasada,
- Kepala Pos Polisi Pancasari
- Perbekel Desa Pancasari,
- Narasumber Dari ASB Malang.

**Om Swastyastu,  
Assalamualaikum Wr. WB.,  
Salam Sejahtera untuk kita semua,  
Syalom,  
Namo Buddhaya,  
Salam Kebajikan.**

Mengawali sambutan ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan doa dan puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya yang dilimpahkan pada kita sekalian, sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul di tempat ini guna melaksanakan **“Bimbingan Teknis Navigasi Digital 2023”**.

**Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Kabupaten Buleleng memiliki wilayah hampir seperempat luas Pulau Bali (24,25%) yang memanjang dari barat ke timur dengan luas wilayah Kabupaten Buleleng adalah 136.558 hektar, dengan panjang pantai 157 Km. Wilayah Kabupaten Buleleng “Nyegara Gunung” berada pada

wilayah perbukitan dan Pantai, sehingga wilayah Kabupaten Buleleng subur dan indah, tetapi dibalik kesuburan dan keindahan tersebut wilayah Kabupaten Buleleng juga menyimpan potensi bencana, sesuai Peraturan Bupati Buleleng Nomor 59 Tahun 2022 tentang Kajian Risiko Bencana Kabupaten Buleleng tahun 2022-2026, Kabupaten Buleleng memiliki 9 (sembilan) potensi bencana seperti: gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, kekeringan, gelombang ekstrim, cuaca ekstrim, kebakaran hutan dan lahan serta banjir bandang, ini berarti secara geografis, geologis dan hidrologis wilayah Kabupaten Buleleng rawan dari berbagai bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia. Oleh karena itu kami mengajak seluruh stakeholder dan Masyarakat untuk Bersama-sama bertanggungjawab dalam hal pengurangan resiko bencana, baik melalui program-program Pembangunan, perlindungan masyarakat dari dampak bencana, pemenuhan hak Masyarakat yang

terkena bencana serta pemulihan kondisi dari dampak bencana..

**Hadirin sekalian yang saya banggakan,**

Dalam dunia yang terus berkembang ini, penting bagi kita untuk tetap up to date dengan perkembangan teknologi yang terjadi agar dapat mengikutinya dengan percaya diri. Secara sederhana digitalisasi adalah proses perubahan yang terjadi pada teknologi dari bersifat analog ke teknologi bersifat digital. Memanfaatkan teknologi dapat mempermudah kegiatan sehari-hari dan memberikan dampak positif bagi banyak orang. Salah satu contoh digitalisasi adalah penggunaan navigasi digital yang mengubah cara kita menavigasi dunia. GPS dan teknologi canggih lainnya telah membuat navigasi lebih mudah dan lebih akurat, baik di darat, laut, maupun di udara, navigasi digital telah menjadi alat penting di era modern ini. Saat ini navigasi digital juga telah dimanfaatkan untuk mempermudah dalam penanganan bencana seperti

kegiatan pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana, pembuatan jalur tracking dan pembuatan pemetaan kebencanaan.

**Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Bimbingan Teknis Navigasi Digital 2023 ini merupakan upaya kita bersama dalam peningkatan kapasitas bagi peserta mengenai dasar-dasar navigasi yang berbasis digital, meningkatkan kesiapsiagaan kita dalam menghadapi potensi bencana maupun musibah yang setiap saat dapat terjadi dan peningkatan kemampuan kita dalam usaha pencarian, pemberian pertolongan, penyelamatan, dan evakuasi korban, baik dalam kecelakaan, bencana, dan kondisi membahayakan manusia secara cepat, tepat, aman,terpadu, dan terkoordinasi.

Pengetahuan tentang navigasi digital ini diharapkan dapat memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang keadaan medan sebenarnya, meskipun kita belum pernah

mendatangi daerah tersebut, sebagai sebuah modal yang harus dimiliki dalam kegiatan-kegiatan kemanusiaan.

**Hadirin sekalian yang saya banggakan,**

Usaha partisipasi dalam pencarian dan pertolongan tersebut merupakan salah satu langkah yang sangat penting guna menyelamatkan lebih banyak nyawa, mengurangi penderitaan, dan meminimalkan konsekuensi yang merugikan dari bencana berdasarkan asas:

- a. kemanusiaan;
- b. kebersamaan;
- c. kepentingan umum;
- d. keterpaduan;
- e. efektivitas;
- f. efisiensi berkeadilan;
- g. kedaulatan; dan
- h. non diskriminatif.

## **Hadirin sekalian yang berbahagia,**

Pada kesempatan yang baik ini kami sampaikan terimakasih kepada SAR 115 Bali, yang telah melaksanakan Bimbingan Teknis Navigasi Digital 2023, ini pelatihan pertama di DTW Danau Buyan, disamping meningkatkan kapasitas para relawan supaya semakin professional dan terlatih dalam navigasi digitalisasi, kegiatan ini juga sebagai ajang promosi terhadap keindahan Danau Buyan kepada seluruh peserta pelatihan yang berasal dari seluruh kabupaten/kota di Bali.

Saya harap masyarakat dan seluruh peserta terus meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi bencana yang ada dan kami juga berharap kegiatan bimbingan teknis ini tidak berhenti sampai disini dan terus berkelanjutan. Ketangguhan dan kemandirian Masyarakat dalam menghadapi potensi bencana sangatlah diperlukan.

Akhir kata Kami sampaikan selamat kepada seluruh peserta Bimbingan Teknis Navigasi Digital 2023 untuk mengikuti kegiatan ini semoga ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ini dapat disebarluaskan kepada keluarga dan masyarakat sekitar, sehingga dapat memahami navigasi digital. Semoga acara Bimbingan Teknis Navigasi Digital 2023 dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Sekian dan terimakasih,

**Om Santhi, Santhi, Santhi, Om,  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam Sejahtera untuk kita semua,  
Syalom  
Namo Budhaya,  
Salam tangguh.**

Pj. Bupati Buleleng,

Ir. Ketut Lihadnyana, M.M.A

